

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku:

- Barth, F. (1988). *Kelompok Etnik dan Batasannya*. Terjemahan Nining I. Susilo. Jakarta: UI Press.
- Berger, J., Wagner, D., & Zelditch, M. (1975). *Introduction: Expectation States Theory*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Campbel, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial*. USA: Sage Publication Inc.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cresswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry: Choosing Among Five Traditions*. USA: Sage Publications Inc.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book 13th Edition*. USA: Pearson Education, Inc.
- Effendy, O. U. (1999). *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (1992). *Communicating with Strangers: An Approach To Intercultural Communication*. United States of America: McGraw-Hill, Inc.
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (2003). *Communicating with Stranger, 4 Edition*. USA: McGraw Hill Companies, Inc.
- Keesing, R. (1974). *Theories of Culture, Annual Review of Anthropology*.
- Kim, Y. Y. (2001). *Becoming Intercultural: An Integrative Communication Theory dan Cross-Cultural Adaptation*. USA: Sage Publication.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lewin, K. (1936). *Principles of Topological Psychology*. New York: McGraw Hill.
- Littlejohn, S. W. (1996). *Theories of Human Communication*. Belmont: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Maliki, Z. (2003). *Narasi Agung: Tiga Teori Sosial Hegemonik*. Surabaya: PAM.
- Melalatoa, M. J. (1975). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Mulyana, D. (2001). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pearson, J. C., Nelson, P. E., Titsworth, S., & Harter, L. (2003). *Human Communication*. New York: The McGraw-Hill Companies.

- Redmond, M. V. (2015). *Uncertainty Reduction Theory*. Iowa: Iowa State University.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rogers, E. M., & Kincaid, D. L. (1981). *Communication Network: Towards a New Paradigm for Research*. New York: Free Press.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wallace, R. A., & Wolf, A. (1986). *Contemporary Sociological Theory*. New Jersey: Practice-Hall Englewood.
- Wirawan, I. B. (2014). *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana

#### **Jurnal dan Buku Elektronik:**

- Ahmadi, D. (2008). Ineraksi Simbolik: Suatu Pengantar. *MediaTor, Vol. 9 No. 2*, 301-316.
- Arianto. 2019. Studi Dramaturgi dalam Presentasi Diri Kelompok Jamaah An-Nadzir Kabupaten Gowa. *Jurnal ASPIKOM, Vol. 4 No. 1*, 96-112
- Bahfiarti, Tuti. (2013). Pengelolaan Kesan Etnik Bugis Dalam Adaptasi Diri Dengan Budaya Sunda. *Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 2, No. 1*, 55-64
- Boyce, C., & Neale, Palena. (2006). *Conducting In-Depth Interviews: A Guide for Designing and Conducting In-Depth Interviews for Evaluation Input*. Massachusetts: Pathfinder International
- Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). Komunikas Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur. *Jurnal Kajian Komunikasi Vol.1, No.1*, 95-108
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Makna dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial. *Jurnal RISALAH, Vol. 29, No. 1*, 16-19.
- Marzuki, M. (2010). Perspektif Etnik Situasional Dalam Komunikasi Anggota DPRD Pada Wilayah Multi Etnik. *JURNAL ACADEMICA Fisip Untad, Vol. 2, No. 02*, 402-412.
- Putri, Indah Elza. 2018. Adaptasi Komunikasi Interkultural Mahasiswa Aing di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 7 No. 2*
- Utami, L. S. (2015). Teori-teori Adaptasi Antar Budaya. *Jurnal Komunikasi Vol. 7, No. 2*, 180-197.

#### **Dokumen:**

2018. *Profil Desa Labuhan Lombok*. Lombok Timur: Kantor Desa Labuhan Lombok.

#### **Internet:**

- Ambar. (2017, Mei 22). *Teori Interaksi Simbolik - Konsep - Asumsi - Kritik*. Retrieved from PakarKomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com/teori-interaksi-simbolik>. Diakses 14 Februari 2020

- Ambar. (2018, May 27). *Teori Adaptasi Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Retrieved from PakarKomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com/teori-adaptasi-budaya-dalam-komunikasi-antar-budaya>. Diakses 29 Januari 2020
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>. Diakses 28 Januari 2020
- Bitar. (2019, Juli 30). *Sejarah Suku Bugis*. Retrieved from Guru Pendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/suku-bugis/>. Diakses 5 Februari 2020
- Firdausi, F. A. (2018, Februari 18). *Provokasi Elit Berujung Pembantaian Sampit*. Retrieved from tirtoid: <https://tirtoid/provokasi-elit-berujung-pembantaian-sampit-cEWZ>. Diakses 5 Februari 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020, Februari 10). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from KBBI Web ID: <https://kbbi.web.id/etnik>. 5 Februari 2020
- Kayana, H. (2019, Agustus 5). *Prosesi Pernikahan Adat Bugis*. Retrieved from Popbela.com: <https://www.popbela.com/relationship/married/hyasti-kayana/prosesi-pernikahan-adat-bugis/full>. Diakses 5 Februari 2020
- Kurniawan, A. (2019, November 12). *Asimilasi Adalah*. Retrieved from Guru Pendidikan: <https://www.gurupendidikan.co.id/asimilasi-adalah/>. Diakses 7 Februari 2020
- Matanasi, P. (2018, Desember 8). *Sejarah Usang Khalifah Kahar Muzakkar di Sulawesi Selatan*. Retrieved from tirtoid: <https://tirtoid/sejarah-usang-khalifah-kahar-muzakkar-di-sulawesi-selatan-c99D>. Diakses 28 Januari 2020
- Yamamiartha, L. Z. (2017, September 5). *Adat Pernikahan Suku Sasak di Lombok yang Unik*. Retrieved from Good News from Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/09/05/adat-pernikahan-suku-sasak-di-lombok-yang-unik>. Diakses 31 Januari 2020

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Pedoman wawancara  
Pedoman Wawancara Informan 1 Etnik Bugis Pendatang yang telah tinggal selama lebih dari 20 tahun.**

Data Informan

Nama :  
Pekerjaan :  
Asal Daerah :

Pertanyaan:

1. Darimana daerah asal bapak/ibu?
2. Sejak tahun berapa bapak/ibu di Desa Labuhan Lombok?
3. Mengapa memutuskan untuk bermigrasi?
4. Bagaimana hingga pada akhirnya sampai dan menetap di desa Labuhan Lombok?
5. Apakah ada keluarga etnik Bugis lain bersama dengan bapak/ibu saat pertama kali tiba?
6. Apakah ada keluarga etnik Bugis yang telah lebih dulu berada di desa Labuhan Lombok?
7. Bagaimana sikap masyarakat lokal saat mengetahui kedatangan bapak/ibu?
8. Siapa masyarakat lokal yang bapak/ibu telah lama kenal baik hingga saat ini?
9. Apakah ada keterbatasan ketika bapak/ibu berusaha melakukan kontak dengan masyarakat lokal untuk pertama kali?
10. Apakah latar belakang pekerjaan bapak/ibu sebelum migrasi masih berlanjut saat tinggal di desa Labuhan Lombok?
11. Apa saja kebiasaan hidup dari budaya asal bapak/ibu yang dapat atau tidak dapat dipraktekkan dengan masyarakat lokal yang merupakan etnik Sasak?
12. Apakah ada larangan dari kepala desa atau warga setempat kepada bapak/ibu?
13. Apakah ada kesamaan atau kemiripan praktek-praktek maupun nilai-nilai budaya dari budaya asal bapak/ibu dengan budaya masyarakat lokal?
14. Bagaimana bapak/ibu menyikapi praktek maupun nilai budaya masyarakat lokal yang kiranya sangat berbeda dari budaya asal bapak/ibu?
15. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan diri antara berbagai kebiasaan hidup dari budaya masyarakat lokal yang merupakan etnik Sasak dengan budaya daerah asal bapak/ibu?
16. Apakah bapak/ibu masih menggunakan bahasa Bugis sehari-hari?
17. Apakah bapak/ibu bisa berbahasa Sasak setelah tinggal sekian lama?

18. Apakah ada praktek-praktek maupun nilai-nilai budaya masyarakat lokal yang kini dipraktekkan bapak/ibu?

**Pedoman wawancara informan 2 Masyarakat lokal etnik Sasak yang tinggal disekitar dan berinteraksi dengan etnik Bugis pendatang**

Data Informan

Nama :

Pekerjaan :

Pertanyaan:

1. Siapa etnik Bugis pendatang yang bapak/ibu telah lama kenal baik hingga saat ini?
2. Berapa lama bapak/ibu telah mengenal etnik Bugis pendatang tersebut?
3. Bagaimana bapak/ibu berkomunikasi saat melakukan kontak pertama dengan pendatang tersebut?
4. Apakah ada keterbatasan ketika bapak/ibu berusaha untuk berkomunikasi dengan etnik Bugis pendatang tersebut?
5. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan diri dengan adanya etnik Bugis sebagai pendatang baru pada saat itu?
6. Apakah ada kesamaan atau kemiripan praktek-praktek maupun nilai-nilai budaya dari etnik Bugis pendatang dengan budaya bapak/ibu?
7. Bagaimana bapak/ibu menyikapi perbedaan budaya yang dimiliki masing-masing?
8. Bagaimana kesan bapak/ibu terhadap keberadaan para etnik Bugis pendatang?
9. Apakah ada praktek-praktek maupun nilai-nilai budaya dari etnik Bugis pendatang yang kini dipraktekkan bapak/ibu?
10. Apakah bapak/ibu bisa mempelajari Bahasa Bugis setelah mengenal sekian lama?

**Lampiran 2. Dokumentasi**Foto 1: wawancara dengan *puang aji Saleha*Foto 2: wawancara dengan *puang aji Becce' Tang*Foto 3: wawancara dengan *puang aji Rajman*

Foto 4: wawancara dengan ibu Zaenab



Foto 5: wawancara dengan *Inaq*  
Rumisah



Foto 6: wawancara dengan Agus  
Maryadi Jamain dan istrinya Lina  
Rasyid



Foto 7: wawancara dengan informan  
lain



Foto 8: wawancara dengan  
informan lain





Foto 9: rumah salah satu informan



Foto 10: rumah salah satu informan



Foto 11: suasana pasar desa Labuhan Lombok



Foto 12: suasana desa Labuhan Lombok tampak dari kejauhan

